

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional.

Berdasarkan penjelasan di atas, Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar pada penelitian.

Kemudian menurut Sugiyono (2015, hlm. 59) mengatakan “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Menurut Indrawan (2014, hlm. 53) mengatakan, “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (causal)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X di SMK ICB Cinta Wisata Bandung.

Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah Asosiatif Kausal dan untuk mencari atau mengumpulkan data tersebut melalui survei.

## B. Desain Penelitian

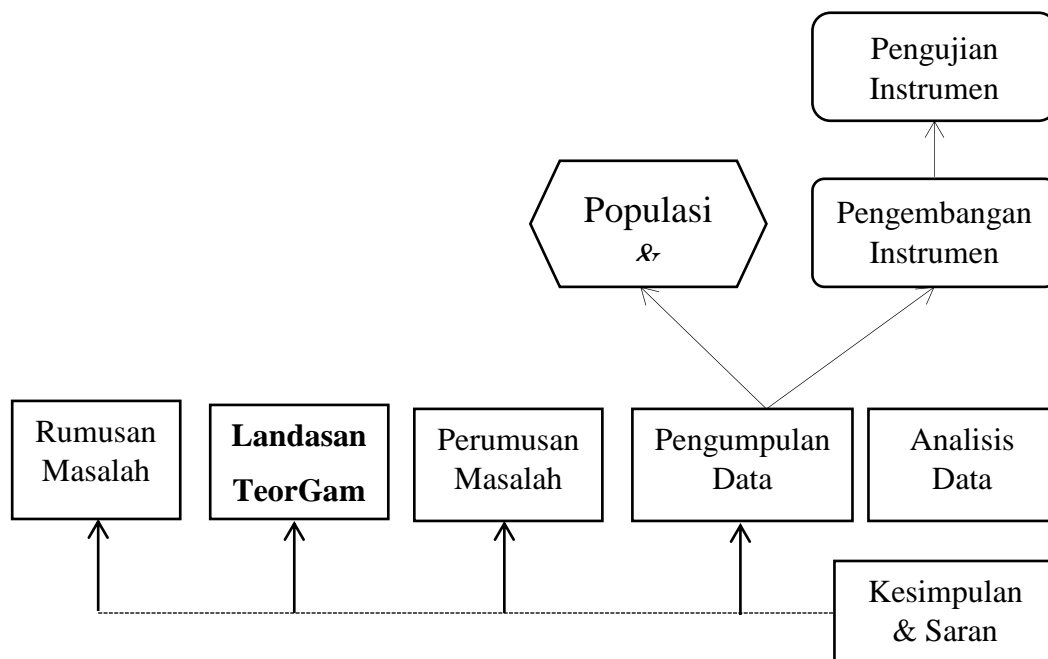
Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2016, hlm. 84) desain penelitian yaitu “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X SMK ICB Cinta Wisata Bandung berupa seberapa besar minat belajar siswa.
2. Memilih metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk menangani dan mengatasi masalah pada minat belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X di SMK ICB Cinta Wisata Bandung.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 30), sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Proses Penelitian Kuantitatif**

### 1. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka

hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Selanjutnya peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian karena meneliti itu adalah mencari data yang teliti atau akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner, observasi dan wawancara.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 152) mengatakan, merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X JB-3 di SMK ICB Cinta Wiasata Bandung.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas X Jasa Boga 3**

Kelas	X JB 3
Laki- Laki	11
Perempuan	22
Jumlah	33

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) mengatakan, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 3 yaitu:

- a. Pengaruh
- b. Minat
- c. Belajar

Peneliti menganalisa bagaimana penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) variabel bebas, terhadap minat belajar siswa (Y) yang merupakan variabel terikat.

Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek	Objek
<p>Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas X JB-3 SMK ICB Cinta Wisata Bandung.</p> <p>Subjek yang diteliti berjumlah 33 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.</p>	<p>Objek yang diteliti adalah penerapan metode pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) (X) dan minat belajar siswa (Y).</p>

#### **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel – variabel penelitian menjadi kategori – kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

##### **1. Variabel independen (variabel bebas)**

Menurut Nazir (2014. hlm, 108) Variabel bebas adalah *antecedent* yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

##### **a. Variabel Dependen (variabel terikat)**

Menurut Nazir (2014. hlm, 108) Variabel dependen adalah konsekuensi yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas X JB-3 SMK ICB Cinta Wisata Bandung pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.



	<p>4) Masyarakat belajar ( <i>learning community</i>)</p> <p>5) Pemodelan ( <i>modeling</i>)</p> <p>6) Refleksi ( <i>reflection</i>)</p> <p>7) Penilaian yang sebenarnya ( <i>authentic asesment</i>)</p>	<p>3. Mengajukan dugaan ( hipotesis)</p> <p>4. Pengumpulan data ( <i>data gathering</i> )</p> <p>1. Kerja sama dalam berkomunikasi</p> <p>1. Siswa menirukan yang didemonstarsikan oleh guru</p> <p>1. Pernyataan langsung tentang apa yang diperoleh hari itu</p> <p>1. Penilaian yang dilakukan selama proses belajar</p> <p>2. Penilaian minat belajar siswa</p>	
<p>Variabel Terikat ( Y ) : Minat belajar (Wiandini, h. 36)</p>	<p>Indikator minat</p> <p>1. Perasaan senang</p>	<p>1. Antusias siswa mengikuti pelajaran</p> <p>2. Respon siswa saat mengikuti pelajaran</p>	Ordinal





## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 193) mengatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2016, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan studi pustaka.

#### **a. Observasi**

Menurut Arikunto (2014, hlm. 199) mengatakan bahwa, “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.”

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa minat belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### **b. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh suatu informasi dari penelitian terdahulu yang harus dikerjakan.

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”(Nazir, 2016, hlm. 111).

Teknik ini dilakukan juga untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari penelitian terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### c. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

”Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” Arikunto (2014, hlm. 194).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Skala Likert**

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas X JB- 3 SMK ICB Cinta Wiasata Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh media pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.



11	<b>Kania Yustisa Zalfaa</b>												
12	<b>Lala Salsyabila</b>												
13	<b>M Rizky Ghifari</b>												
14	<b>Meilani Malasina</b>												
15	<b>Mochammad Davin J</b>												
16	<b>Mokh.Rafli Fadhli rahman</b>												
17	<b>Muhammad Dipa</b>												
18	<b>Nabila Aulia Nur Azmi</b>												
19	<b>Nurul Hadiani Astini</b>												
20	<b>Putri Widaningrum</b>												
21	<b>Rama Ramdani</b>												
22	<b>Ranny Rosmelia</b>												
23	<b>Ria Fitriani</b>												
24	<b>Risa Rahmasari</b>												
25	<b>Riska Anindita Husin</b>												
26	<b>Roni Rohiman</b>												
27	<b>Shary Juliani Mayori</b>												
28	<b>Sopiah</b>												
29	<b>Trianti Julian Lestari</b>												
30	<b>Widi Novianti</b>												
31	<b>Yulas Remodhona</b>												
32	<b>Zidni Hasanah</b>												

Keterangan :

- 1) Antusias mengikuti pelajaran
- 2) Tidak merasa bosan
- 3) Hadir dalam pembelajaran
- 4) Aktif berdiskusi
- 5) Aktif bertanya
- 6) Aktif menjawab
- 7) Antusias belajar
- 8) Tidak menunda tugas
- 9) Menyimak materi
- 10) Mencatat materi

**b. Data Angket**

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Komponen Metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

## 2) Indikator minat belajar siswa

**Tabel 3.6**  
**ANGKET METODE PEMBELAJARAN *CONTEKSTUAL TEACHING AND***  
***LEARNING* (VARIABEL X)**  
**DAN MINAT BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
<b>Komponen pembelajaran kontekstual (Variabel X)</b>						
1	Pembelajaran kontekstual membangun pengetahuan siswa					
2	Pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa menggali informasi baik akademis dan administrasi					
3	Pemahaman siswa dapat terpantau dengan pembelajaran kontekstual					
4	Pembelajaran kontekstual dapat membangkitkan respon pada siswa					
5	Pembelajaran kontekstual membangkitkan rasa ingin tahu siswa					
6	Pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengetahuan baru kepada siswa					
7	Pembelajaran kontekstual membantu siswa menggali informasi secara mandiri					
8	Membangun karakter sosial siswa bersosialisasi di lingkungan masyarakat					
9	Membantu siswa mengemukakan pendapat mengenai pembelajaran yang telah berlangsung					
<b>Indikator minat belajar (Variabel Y)</b>						
10	Pembelajaran dapat kontekstual meningkatkan antusias belajar siswa					
11	Dengan pembelajaran kontekstual siswa lebih cepat tanggap dalam kegiatan belajar mengajar					
12	Siswa lebih fokus pada mata pelajaran yang di sampaikan					

13	Meningkatkan konsentrasi siswa ketika kegiatan belajar mengajar					
14	Siswa dapat terlibat secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung					
15	Siswa lebih berperan aktif berdiskusi dan mencaai buku sumber dalam pengerajaan tugas yang di berikan oleh tenaga pegajar					
16	Siswa dapat dengan leluasa berdiskusi dengan guru mata pelajaran					
17	Siswa dapat mengisi waktu luang dengan berdiskusi bersama guru					

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Rancangan Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 93) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 21.0 for Windows dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

## b. Uji Reabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS21.0 for Windows*. Adapun pedoman kriteria penilaian pada reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yakni seperti dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

No.	Tingkat Pengaruh	Interval Koefisien Reliabilitas
1.	Sangat Reliabel	0,80 – 1,000
2.	Reliabel	0,60 – 0,799
3.	Cukup Reliabel	0,40 – 0,599
4.	Kurang Reliabel	0,20 – 0,399
5.	Tidak Reliabel	0,00 – 0,199

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

## 2. Rancangan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS21.0 for Windows*.

### b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:



$H_{0:pyx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X JB-3 di SMK ICB Cinta Wisata Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X JB-3 di SMK ICB Cinta Wisata Bandung.

### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS21.0 for windows*.

### d. Uji Koefisien Korelasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

## G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan metode pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dan minat belajar siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dan minat belajar siswa.

3. Mencari rata-rata pengaruh metode pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) terhadap minat belajar dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari metode pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL).
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.